

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Slara Niaga Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat kesehatan dan alat laboratorium. Sebagai distributor yang mempunyai produk yang diandalkan di Provinsi Lampung, seperti Oncoprobe, Bionime dan Bahan Habis Pakai (BHP) serta Radiologi AGFA. Perusahaan memiliki bagian kerja seperti, bagian pembelian, penjualan, pemasaran, keuangan dan gudang.

Kegiatan utama pada perusahaan PT Slara Niaga adalah distributor alat kesehatan, yang berkaitan dengan bagian gudang yaitu kegiatan dalam penyimpanan alat-alat kesehatan. Saat ini PT Slara Niaga Prima sudah menggunakan sistem informasi untuk mendukung kinerja pada perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem ACOSYS versi 4 yang fungsinya untuk mengelola data pembelian, penjualan, pelanggan, penyalur dan barang.

Aktifitas pada bagian gudang yaitu mengelola barang masuk, keluar dan penyimpanan barang. Kegiatan pada bagian gudang saat ini meliputi prosedur barang masuk yaitu dimulai dari pengirim barang menurunkan barang ke gudang. Kemudian, bagian gudang menerima faktur dari penjual yang dibawa pengirim barang, dilakukan pengecekan faktur apakah barang sudah sesuai yang telah diturunkan. Jika ada barang yang tidak sesuai, bagian gudang menelpon penjual. Kemudian, prosedur barang keluar yaitu menerima pesanan dari pelanggan,

mencetak faktur sesuai pesanan dan menyiapkan barang yang nantinya dikirim melalui kurir. Kemudian prosedur pengembalian barang, akan melalui proses penyesuaian pesanan dengan barang yang tidak sesuai akan dikebalikan. Kemudian, pihak pembeli menghubungi penjual untuk mengembalikan barang yang tidak sesuai. Kemudian, dibuatkan surat pengembalian yang ditujukan untuk penjual. Distributor berkaitan dengan persediaan barang yang memiliki prosedur yaitu mencocokkan kartu persediaan dengan barang digudang dan pengecekan dilakukan satu bulan sekali.

Sistem yang digunakan PT Slara Niaga Prima selama ini belum menerapkan audit sistem informasi, sehingga perusahaan belum mengetahui tingkat kesesuaian antara sistem dengan proses bisnis pada perusahaan. Pada bagian gudang yang menjadi awal dari masuknya data ke dalam sistem, dengan banyaknya data yang masuk membuat sistem, sistem terkadang mengalami error pada saat sistem sedang beroperasi. Data yang terdapat pada bagian gudang adakalanya tidak sesuai sehingga akurasi data antara sistem dan gudang belum terhubung secara keseluruhan. Sumberdaya manusia melandasi terjadinya tidak sesuai data pada sistem. Sehingga diperlukan penerapan tata kelola, Tata kelola teknologi informasi pada proses pengelolaan data adalah manajemen pengelolaan data yang merupakan aset penting bagi perusahaan ataupun organisasi. Tata kelola teknologi informasi pada proses pengelolaan data yang kurang baik akan menimbulkan beberapa permasalahan yang merupakan kelemahan (vulnerabilities) sehingga akan menimbulkan ancaman (threats) seperti kejadian kehilangan, perusakan, pencurian dan penyadapan data penting perusahaan atau organisasi (Hartanto *et al.*, 2012).

Maka dibutuhkan proses audit sistem informasi dilakukan dengan tujuan akan tercapainya perbaikan atau peningkatan kinerja terkait dengan keamanan asset, integritas data serta efektifitas dan efisiensi penggunaan sistem. Audit pada dasarnya adalah proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/ Pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait (Wardani dan Puspitasari, 2014).

Metode yang digunakan untuk tata kelola sistem informasi yaitu *Framework* COBIT 5. COBIT 5 membagi proses teknologi informasi menjadi 5 domain, yaitu EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan and Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) dengan keseluruhan 37 proses yang ada didalamnya (Isaca, 2013b). COBIT 5 dipilih karena memiliki cakupan yang luas untuk proses pengelolaan teknologi informasi, kedetilan proses dan aktivitas. Tujuan dilakukannya audit tata kelola untuk mengevaluasi penerapan teknologi yang sudah berjalan apakah sesuai dengan standar yang diterapkan oleh kerangka kerja Cobit 5.

Maka diperlukan audit tata kelola pada bagian gudang terkait standar operasional prosedur yang tidak di jalankan. dengan menggunakan *Framework* COBIT 5 pada PT Slara Niaga Prima. Untuk mengetahui tingkat kematangan sistem sehingga perusahaan dapat mengetahui tingkat keberhasilan sistem dalam membantu proses bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan sistem ACOSYS dalam mendukung proses bisnis untuk memberikan data akurasi dengan memenuhi standar pengelolaan IT berdasarkan framework COBIT 5 menggunakan domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA ?
2. Bagaimana hasil evaluasi analisis menggunakan framework COBIT 5 dengan domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Dapat Menagalisis tata kelola untuk integritas data pada sistem ACOSYS dengan menggunakan *framework COBIT 5* dengan domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA pada sistem PT Slara Niaga Prima.
2. Dapat mengetahui tingkat kematangan *maturity level* dari penerapan IT perusahaan.
3. Memastikan sistem yang sedang berjalan dapat mendukung proses bisnis untuk memberikan data akurat distributor pada PT Slara Niaga Prima dengan memenuhi standar pengelolaan IT berdasarkan *framework COBIT 5*.
4. Dapat menganalisa temuan dan *gap* dari tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi.

5. Memberikan rekomendasi pengelolaan IT.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Tata kelola IT dilakukan pada PT Slara Niaga Prima.
2. Tata kelola IT fokus pada proses operasional gudang.
3. Menggunakan Framework COBIT 5 dengan domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA.
4. Alat bantu kuesioner skala pengukuran kematangan menggunakan model maturity level.
5. Informasi dan data yang digunakan untuk proses penelitian hanya pada pengelolaan sistem ACOSYS distributor alat kesehatan PT Slara Niaga Prima.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan saran dan rekomendasi dalam pengembangan dan pemanfaatan sistem ACOSYS agar sesuai tujuan perusahaan PT Slara Niaga Prima.

Meningkatkan keakuratan dan menjaga integritas data pembelian, penjualan dan persediaan